# ABSTRAK

Judul : Tinjauan Terjadinya Penomoran Ganda Rekam Medis Di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta.
Nama : St. Ainur Fadilah Rahman
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Penomoran ganda adalah perangkapan nomor yang diberikan kepada seorang pasien pada saat pendaftaran di rumah sakit, dimana satu pasien memiliki dua atau lebih nomor rekam medis. Hal ini tidak sesuai peraturan, dimana satu pasien seharusnya memiliki satu nomor rekam medis yang digunakan seumur hidup. Tujuan penelitian yaitu tinjauan terjadinya penomoran ganda rekam medis di Rumah Sakit Patria IKKT Jakarta. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada sampel 392 identitas pasien rawat jalan. Hasil penelitian terdapat SPO terkait Sistem Penomoran Rekam Medis, namun ditemukan Kejadian Penomoran Ganda Rekam Medis sebesar 15%. Hasil analisis 3 kriteria pada penomoran ganda berdasarkan Identitas Pasien yaitu penulisan nama, tanggal lahir dan alamat, dimana pada penulisan nama kesalahan terjadi pada penulisan tanda baca (5%) dan penulisan identitas Tn., Ny., Nn., An (3%). Pada Penulisan Alamat terjadi perbedaan alamat (12%), perbedaan penulisan alamat (31%), kesalahan penulisan tanda baca pada alamat (2%) dan ketidaklengkapan penulisan alamat (47%). Faktor penyebab terjadinya Penomoran Ganda Rekam Medis terutama adalah SDM, belum ada petugas perekam medis. Petugas kurang teliti saat mengidentifikasi data pada SIMRS, dan tidak ada kontrol kinerja petugas. Kesimpulan masih ditemukan penomoran ganda sebesar 15%. Saran segera revisi SPO dan sosialisasikan kepada seluruh petugas pendaftaran dan lakukan audit penomoran ganda.

Kata kunci : Penomoran Ganda, Rekam Medis.

# ABSTRACT

*Title* : *Review of Medical Record Double Numbering at Patria IKKT Hospital Jakarta.*
*Name* : *St. Ainur Fadilah Rahman*
*Study Program* : *Medical Records and Health Information*

*Double numbering is a multiple number given to a patient at the time of registration at a hospital, where one patient has two or more medical record numbers. This is not according to regulations, where one patient should have one medical record number that is used for life. The purpose of this research is to review the occurrence of double numbering of medical records at Patria IKKT Hospital, Jakarta. The research method uses a descriptive method with a quantitative approach on a sample of 392 outpatient identities. The results of the study found that there were SOPs related to the Medical Record Numbering System, but the incidence of Double Numbering of Medical Records was found to be 15%. The results of the analysis of 3 criteria for double numbering based on Patient Identity, namely writing name, date of birth and address, where in writing the name errors occur in writing punctuation marks (5%) and writing identity Mr., Ny., Nn., An (3%) . In Address Writing, there are differences in addresses (12%), differences in writing addresses (31%), writing punctuation errors in addresses (2%) and incomplete address writing (47%). The factor that causes the Double Numbering of Medical Records is mainly HR, there is no medical recorder yet. Officers are less careful when identifying data on SIMRS, and there is no control over the performance of officers. The conclusion is still found double numbering by 15%. Suggestions to immediately revise the SOP and disseminate it to all registration officers and carry out double numbering audits.*

*Keywords: Double Numbering, Medical Records.*